

Pengaruh Sektor Pariwisata Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2012- 2022

Bonaraja Purba¹, Penus Leonard Roningsih Sinurat², Nur Sakinah³, Vidia Wardana⁴, Vingky Dwi Pratama⁵

Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan¹²³⁴⁵
penusleonardroningsi@mhs.unimed.ac.id¹

ABSTRACT

This study looks at how the natural tourism industry in North Sumatra has influenced the region's economic growth between 2012 and 2022. Based on secondary data assessed using a simple linear regression approach, this research concludes that the natural tourism industry has had a significant and beneficial impact on local economic growth. Research findings show that any growth in the natural tourism industry will significantly increase North Sumatra's Gross Regional Domestic Product (GRDP). In addition, this research found that one of the main drivers of job creation and income growth for local communities is the nature tourism industry.

Keywords: Nature Tourism, Economic growth.

ABSTRAK

Studi ini melihat bagaimana industri wisata alam di Sumatera Utara telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut antara tahun 2012 dan 2022. Berdasarkan data sekunder yang dinilai dengan pendekatan regresi linier sederhana, penelitian ini menyimpulkan bahwa industri wisata alam memberikan dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap pertumbuhan industri wisata alam akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara secara signifikan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa salah satu pendorong utama penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan masyarakat lokal adalah industri pariwisata alam.

Kata kunci: Pariwisata Alam, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Saat ini, sejumlah industri di Indonesia berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara dan menunjukkan manfaat finansial. Di antara industri dengan tingkat pertumbuhan tercepat adalah pariwisata, yang merupakan salah satu industri yang berkembang pesat. Meningkatnya jumlah pengunjung baik domestik maupun asing menunjukkan hal tersebut.

Pertumbuhan Pariwisata merupakan salah satu industri utama negara dan sumber pendapatan devisa negara. Industri pariwisata merupakan industri menjanjikan yang dapat dikembangkan untuk mendorong pembangunan perekonomian dan menjadi program pembangunan nasional yang selalu menjadi fokus pemerintah pusat dan daerah, serta salah satu pilar pemerintah untuk

membantu pemulihan dari keterpurukan perekonomian (Ashoer, Muhammad, 2021). Keberadaan industri pariwisata Indonesia yang diakui secara global tentunya memiliki potensi dan keragaman pariwisata, mulai dari wisata alam, bahari, dan sosial budaya yang terbentang dari Sabang hingga Merauke (Hellen & Soemanto, 2017). Pariwisata Indonesia juga kaya akan wisata budaya, seperti banyaknya peninggalan sejarah, seni, dan adat istiadat budaya masyarakat setempat, yang mampu menarik wisatawan mancanegara untuk menikmati keanekaragaman tersebut.

Salah satu provinsi di Indonesia adalah Sumatera Utara yang mempunyai banyak destinasi wisata menarik tak kalah dengan provinsi lainnya. Danau Toba merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Utara yang potensi wisatanya cukup besar dan bisa dikembangkan lebih serius. Inilah salah satu tempat pariwisata yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toba Samosir. Secara bertahun-tahun, tujuan pemerintah dan asosiasi industri dalam upayanya mengembangkan kemungkinan industri pariwisata adalah membuat pariwisata sebagai sumber pendapatan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Belakangan ini pemerintah menyadari potensi industri pariwisata sebagai alat untuk mengembangkan perekonomian sektor pariwisata. Dengan adanya potensi wisata di Provinsi Sumatera Utara tentunya harus memanfaatkan keunggulan tersebut untuk mengembangkan perekonomian daerah.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2022

Tahun	Wisatawan Mancanegara (orang)
2012	241 833
2013	259 299
2014	270 837
2015	229 288
2016	233 643
2017	270 792
2018	236 276
2019	258 822
2020	44 400
2021	230
2022	74 498

Dari tabel di atas diketahui bahwa perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung di Provinsi Sumatera Utara tahun 2012 hingga 2019 mengalami peningkatan namun tidak stabil. Pada tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi, tetapi pada tahun 2020 jumlah tersebut turun. Hal ini dikarenakan karena adanya peraturan yang bertujuan untuk mencegah Covid-19, sehingga merugikan industri pariwisata. Pada tahun 2020

Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan yang cukup mencolok dibanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan industri pariwisata dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dengan mempertimbangkan jumlah perjalanan wisatawan yang berdampak pada peningkatan devisa negara (Nizar, 2011). Hal ini kemudian berdampak positif terhadap aktivitas perekonomian yang dapat dihasilkan. Pengaruh industri pariwisata terhadap pendapatan Produk Domestik Bruto (PDRB) dapat dilihat melalui kontribusi pendapatan, jasa pariwisata dan bidang terkait. Selain itu, industri pariwisata juga merupakan industri yang mendatangkan sumber penerimaan devisa terbesar kedua setelah minyak dan gas (Affandi, 2012). Sebagian besar PDB negara, lapangan kerja, dan nilai tambah dihasilkan oleh pariwisata. Selain itu, industri ini mempromosikan identitas nasional dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kekayaan tradisi, budaya, dan lingkungan bangsa. Pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian kekayaan bangsa dengan menghadirkan produk-produk seperti keanekaragaman dan keunikan alam dan laut, museum, seni, dan tradisi lokal, serta metode pelestarian lingkungan yang efisien.

Saat ini, kegiatan pariwisata tidak hanya berkembang dinegara-negara maju, yang taraf hidup masyarakatnya semakin baik. Dinegara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan pariwisata domestik berkembang pesat. Perkembangan pariwisata tentunya akan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perekonomian nasional dipengaruhi oleh beberapa komponen perekonomian pariwisata, yaitu belanja wisatawan mancanegara dan domestik, investasi pada sektor pariwisata baik swasta maupun pemerintah, belanja wisatawan Indonesia ke luar negeri, belanja promosi pariwisata dan belanja pada sektor pariwisata lainnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diwakili oleh data kuantitatif dari tahun 2012 hingga 2022. Setelah data terkumpul, data tersebut diteliti dan diambil kesimpulan dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data lain dari internet. Program uji Eviews 13 digunakan untuk mengolah hasil analisis regresi linier dasar yang dilakukan untuk menguji pengaruh sektor wisata alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Persamaan fungsi linier dasar adalah: $Y = a + bX$. Detail: Y adalah variabel pertumbuhan ekonomi. a adalah Koefisien regresi, b adalah konstanta regresi sederhana dan X adalah variabel industri wisata alam untuk memastikan apakah koefisien regresi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Method: Least Squares

Date: 05/24/24 Time: 17:20

Sample: 2012 2022

Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.293330	0.625977	3.663599	0.0052
Sektor Pariwisata Alam	1.26E-05	2.91E-06	4.337322	0.0019
R-squared	0.676403	Mean dependent var		4.723636
Adjusted R-squared	0.640448	S.D. dependent var		1.543621
S.E. of regression	0.925597	Akaike info criterion		2.846209
Sum squared resid	7.710561	Schwarz criterion		2.918554
Log likelihood	-13.65415	Hannan-Quinn criter.		2.800606
F-statistic	18.81236	Durbin-Watson stat		1.291806
Prob(F-statistic)	0.001885			

Sumber: Eviews 13 Olah Data, 2024

Dari hasil pengujian menggunakan metode regresi linear sederhana di atas yaitu melalui program Eviews 13 yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (Sektor Pariwisata Alam) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara) yang terdapat dalam model penelitian, sehingga persamaan regresi linear sederhananya yaitu di bawah ini:

$$Y = 2.293330 + 1.26E-05 + e$$

$$Y = 2.293330 + 0.0000126 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta (C)

Koefisien konstanta (C) adalah sebesar 2.293330 dengan tingkat signifikansi p-value sebesar 0.0052. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai Sektor Pariwisata Alam adalah 0, maka nilai rata-rata dari variabel Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara diperkirakan sebesar 2.293330. Dan jika variabel Sektor Pariwisata Alam di dalam penelitian ini dimasukkan dan

di anggap konstan, maka variabel Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara akan mengalami kenaikan sebesar 2.293330.

2. Variabel Sektor Pariwisata Alam

Melalui pengolahan data di atas maka koefisien regresi untuk variabel Sektor Pariwisata Alam adalah $1.26E-05$ atau sebesar 0.0000126 dengan tingkat signifikansi p-value sebesar 0.0019 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Berarti bahwa setiap satu unit peningkatan dalam Sektor Pariwisata Alam akan diikuti oleh peningkatan sebesar $1.26E-05$ atau 0.0000126 dalam variabel Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara.

Pembuktian Secara Parsial

Berdasarkan pengujian data di atas diperoleh bahwa variabel Sektor Pariwisata Alam dengan nilai t-hitung sebesar 4.337322, sementara nilai t-tabel dimana $d.f = n-k (11-2=9)$ pada alfa 0,05 maka diperoleh nilai yaitu sebesar 1.83311. Karena $4.337322 > 1.83311$ menunjukkan bahwa t_{hitung} melebihi t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Sumut setidaknya sebagian dipengaruhi oleh industri wisata alam. Menurut Dr.Ir. Fauzi, M.Sc (2021), "Sektor pariwisata alam mempunyai potensi yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong pendapatan masyarakat lokal, dan investasi di berbagai sektor terkait." bukti tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan cukup besar antara industri wisata alam (X) terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara (Y).

Koefisien Determinasi (R-Squared)

Cara mendapatkan bagaimana hubungan antara Sektor Pariwisata Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara adalah dengan melihat nilai R-squared.

Berdasarkan analisis data regresi linear sederhana di atas diperoleh nilai R-squared sebesar 0.676403. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sekitar 67,6% dari Perubahan variabel independen (Sektor Pariwisata Alam) pada model regresi yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel Y, atau Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Adapun jumlah yang tersisa sebesar 0.323597 (32,3%) dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Linieritas

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values

Specification: pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara
C Sektor Pariwisata Alam

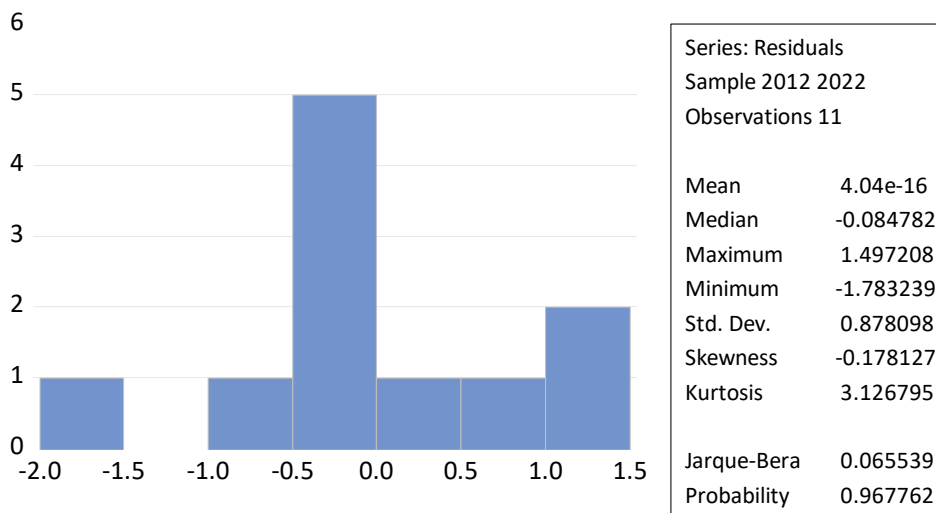
	Value	df	Probability
t-statistic	0.716851	8	0.4939
F-statistic	0.513876	(1, 8)	0.4939
Likelihood ratio	0.684813	1	0.4079

Sumber: Eviews 13 Olah Data, 2024

Diketahui nilai probability F-statistic sebesar 0.4939 > dari nilai alfa (0,05) sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah dimana asumsi uji linearitas sudah terpenuhi atau telah lolos dalam uji linearitas. Nilai probability F-statistic (0.4939) lebih besar dari nilai alfa (0.05) menjelaskan adanya hubungan sektor pariwisata alam dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yang dianggap linier.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas



Sumber: Eviews 13 Olah Data, 2024

Berdasarkan uji normalitas yang merupakan salah satu uji asumsi klasik atau uji prasyarat di atas dengan menggunakan nilai *probability* Jarque-Bera diperoleh nilai sebesar 0,967762 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil model pengolahan data regresi linear sederhana yang dilakukan terdistribusi normal dikarenakan nilai *probability* Jarque-Bera > nilai alfa yaitu 5% atau sebesar 0,05.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.085494	Prob. F(1,9)	0.1129
Obs*R-squared	2.808361	Prob. Chi-Square(1)	0.0938
Scaled explained SS	2.825566	Prob. Chi-Square(1)	0.0928

Sumber: Eviews 13 Olah Data, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas didapat nilai Prob. Chi-Square Obs*R-squared adalah 0.0938. Dari uji di atas ditarik kesimpulan yaitu melalui pengujian tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai probabilitas Chi-Square Obs*R-squared > dari tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan adalah 0,05 sehingga asumsi heterokedastitas sudah terpenuhi atau data telah lolos uji.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.319597	Prob. F(2,7)	0.3264
Obs*R-squared	C	Prob. Chi-Square(2)	0.2218

Sumber: Eviews 13 Olah Data, 2024

Hasil dari uji autokorelasi menggunakan Chi-Square Test menunjukkan Statistik Chi-Square yang diperoleh sebesar 0.2218 dengan probabilitas Chi-Square (2) sebesar 0.2218. Dengan menerapkan aturan ketentuan yang diberikan: Jika nilai Prob. Chi-Square > 0,05, sehingga data akan tidak terdapat masalah autokorelasi. Dari uji diatas didapatkan: Nilai Probability Chi-Square sebesar 0.2218.

Data ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada tingkat signifikansi yang biasanya ditetapkan sebesar 0,05 lebih besar. Hasilnya, tidak terdapat masalah autokorelasi dengan data pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi yang terlihat dalam data penelitian ini.

KESIMPULAN

Para peneliti dalam penelitian ini menemukan bahwa, berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan program Eview 13, sektor pariwisata alam (variabel X) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara (variabel Y) selama periode 2012–2022. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas variabel sebesar $0,0019 < 0,05$. Salah satu tafsirnya, pertumbuhan ekonomi Sumut akan dipengaruhi oleh kuatnya sektor wisata alam.

Industri wisata alam di Sumatera Utara mempunyai dampak yang besar dan menguntungkan terhadap perluasan perekonomian daerah. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terjadi seiring dengan ekspansi industri pariwisata alam. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan industri ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Selain itu, industri wisata alam memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Selain menghasilkan lapangan kerja, industri ini meningkatkan pendapatan dan mendorong investasi di sejumlah industri terkait. Hal ini menunjukkan bagaimana wisata alam meningkatkan perekonomian baik secara langsung maupun melalui efek pengganda yang mendorong perluasan industri lainnya.

Industri wisata alam di Sumut mempunyai potensi besar yang belum tergarap secara maksimal. Perkembangan industri ini secara lebih menyeluruh dan spesifik mungkin akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perluasan perekonomian daerah. Dengan demikian, salah satu kunci strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Sumut adalah dengan memanfaatkan potensi wisata alam secara maksimal.

SARAN

1. Perbaikan Infrastruktur: Untuk mempromosikan pariwisata, pemerintah daerah harus meningkatkan ruang publik, penginapan, dan transportasi di lokasi wisata populer.
2. Promosi dan Pemasaran: Untuk menarik lebih banyak wisatawan domestik dan asing, teknik pemasaran dan promosi yang lebih kuat harus digunakan.
3. Pelatihan dan Pengembangan SDM: Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dan kompeten, industri pariwisata perlu meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya. Hal ini termasuk melatih tenaga kerjanya.
4. Konservasi Lingkungan: Untuk mencegah pengembangan pariwisata merusak sumber daya alam objek wisata utama, langkah-langkah konservasi lingkungan harus dilakukan.
5. Kolaborasi Antar sektor: Membina upaya kerja sama antar badan pemerintah, badan usaha, dan masyarakat lokal untuk memanfaatkan potensi ekowisata dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M., Saffa, S., Mardiyah, R., Wulandari, S. (2023). *Peran Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara*. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Medan.
- akup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Universitas Airlangga.
- Aliansyah, H., Hermawan, W. (2019). *Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Di Jawa Barat*. Bina Ekonomi. Universitas Padjadjaran.
- Ammar, S., Muhammad, S., Syechalad, M. N. (2017). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang*. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia. Universitas Syiah Kuala.
- Anggarini, D. R. (2021). *Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung*. Jurnal Bisnis Darmajaya. Universitas Teknokrat Indonesia.
- Annisa, F., Sumarni, C. (2021). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2011-2019*. Politeknik Statistika STIS.
- Aponno, C. (2020). *Kontribusi Sektor Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora. Politeknik Negeri Ambon.
- Mukaffi, Z., Haryanto, T. (2022). *Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi*. TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mumu, N. E., Rotinsulu, T. R., Engka, D. S. M. (2020). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. Universitas Sam Ratulangi.
- Rowidaningsih, S. (2023). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Pulau Jawa Tahun 2013-2020*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sundoro, L., Hadi, M. F., Murialti, N. (2020). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru*. Economics, Accounting and Business Journal. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Wardhana, A., Kharisma, B., Stevani, M. (2019). *Dampak sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Tlg Hipotesis, Studi Kasus : 8 Negara Asean)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Universitas Padjadjaran.